

[Kisah Sufi Unik \(29\): Ibrahim al-Nashrabazi Menjual Ibadah Hajinya](#)

Ditulis oleh Mukhammad Lutfi pada Sabtu, 23 Mei 2020



Ibrahim al-Nashrabazi, nama lengkapnya Ibrahim bin Muhammad bin Mahmuwaih, memiliki *kunyah* Abu al-Qasim. Ibrahim al-Nashrabazi merupakan ulama/syaikh di wilayah Khurasan, lahir dan besar di kota Naisabur tepatnya di perkampungan Nashrabaz. Al-Sulami dalam [Thabaqat al-Shufiyah](#) menginformasikan bahwa Ibrahim al-Nashrabazi merupakan ulama rujukan dalam bidang sejarah, dan biografi. Ibrahim al-Nashrabazi pernah berguru kepada Abu Bakar al-Syibl, dan Abu Muhammad al-Murtaisyy.

Di tahun 336 Hijriyah, Ibrahim al-Nashrabazi berangkat ke Mekah dan memutuskan bermukim di sana hingga akhir hayatnya di tahun 367 Hijriyah. Catatan Fariduddin al-Atthar dalam *Tazkirah al-Auliya* menginformasikan bahwa Ibrahim al-Nashrabazi pernah berhaji sebanyak empat puluh kali.

Di balik hajinya sebanyak empat puluh kali ini ternyata terdapat kisah unik, kala itu Ibrahim al-Nashrabazi sudah pindah dan menetap di Mekah.

????????? ????????

“Al-Rajaa’u yadullu alaa-l-thoo’ati, wa-l-khoufu yanha ‘ani-l-ma’shiati, wa-l-muraaqabatu tahdii ilaa thariiqi-l-haqqi.”

“Raja’/pengharapan/optimisme menunjukkan sebuah sikap taat, takut/gelisah akan mencegah pada kemaksiatan, kontrol/mawas diri/mengamati diri akan menuntun kepada jalan kebenaran.”

Baca juga: Kisah Sufi Unik (24): Humor Sudah Jadi Identitas Sufi Sejak al-Murta'isy

Wallahu A’lam.